

## **Pelatihan Dan Pendampingan Pencatatan , Pelaporan Keuangan Bumdes Berbasis Akuntansi Sederhana Di Desa Pungging Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto**

**Marisha Khanida<sup>1</sup>, Rubiyanto<sup>2</sup> Adinda Regita Putri<sup>3</sup>**

Universitas Islam Majapahit<sup>1,2</sup>,  
mkhanida@gmail.com

### **ABSTRACT**

*UMKM have become a significant milestone in the movement of the community's economy. Even though in reality based on the data sources of the East Java MSME Office, the number of UMKM in the city of Mojokerto is still far behind that of neighboring cities, but this does not make the obstacles for the city of Mojokerto to keep moving the "passion" of UMKM among the people with hopes to advance the economy of the City of Mojokerto independently. The purpose of this community service activity is to raise awareness and knowledge for participants about the importance of managing BUMDes financial management and to increase the capability of participants to prepare BUMDes financial statements with observations and interviews, the main problems faced by partners are low human resources, lack of knowledge and understanding of BUMDes financial management, low knowledge of financial recording and reporting obligations, lack of knowledge and understanding of financial statement preparation in managing BUMDes. This activity is carried out through several stages, including the planning, training and assistance stages of preparing BUMDes financial statements, as well as providing BUMDes financial report material in accordance with Financial Accounting Standards - Entities Without Public Accountability (SAK-ETAP).*

**Keywords** :. Village-Owned Business Entity, Training, Mentoring, Financial Statements.

### **ABSTRAK**

UMKM telah menjadi tonggak pergerakan roda perekonomian masyarakat yang signifikan. Meskipun pada kenyataannya berdasarkan dari sumber data Dinas UMKM Jawa Timur menunjukkan bahwa jumlah UMKM di kota Mojokerto masih jauh tertinggal dari kota-kota tetangga, namun hal ini tidak menjadikan hambatan bagi kota Mojokerto untuk tetap bergerak kan "gairah" ber UMKM di kalangan masyarakat yang dengan harapan dapat memajukan perekonomian Kota Mojokerto secara mandiri. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan kepedulian serta pengetahuan bagi para peserta mengenai pentingnya pengelolaan manajemen keuangan BUMDes serta meningkatkan kapabilitas para peserta melakukan penyusunan laporan keuangan BUMDes dengan hasil observasi dan wawancara, permasalahan pokok yang dihadapi oleh mitra adalah Sumber daya manusia yang masih rendah, minimnya pengetahuan dan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan BUMDes, pengetahuan atas kewajiban pencatatan dan pelaporan keuangan yang rendah yang masih rendah, kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan dalam mengelola BUMDes. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahap, meliputi tahap perencanaan, pelatihan dan penadampingan penyusunan laporan keuangan BUMDes, serta pemberian materi laporan keuangan BUMDes yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).






**Kata Kunci** : BUMDes, Manajemen Keuangan, Pelatihan, Pendampingan, Laporan Keuangan.

### **LATAR BELAKANG**

Tidak dapat kita pungkiri bahwasannya peran Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Peran

yang diemban pun tidak hanya dalam penyerapan tenaga kerja dan pengentasan kemiskinan, namun UMKM juga terbukti telah mampu bertahan dan menjalankan perannya dengan baik ditengah terjadinya krisis multidimensi terlebih di tengah Pandemi wabah COVID 19 yang secara tidak langsung membuat roda perputaran keuangan UMKM sedikit mengalami kemerosotan signifikan. Hal ini cukup beralasan mengingat sektor usaha kecil menengah memiliki prospek yang lebih tinggi untuk dikembangkan, selain itu UMKM juga memiliki karakteristik yang berbeda jika dibanding dengan jenis usaha besar. Perbedaan ini tidak hanya terletak pada skala usaha, jumlah tenaga kerja, dan kapasitas produksi, akan tetapi juga tingkat ketahanan usaha, dimana UMKM diyakini lebih tangguh dan mempunyai ketahanan lebih dalam menjalankan usahanya (Muh. Rudi Nugroho, 2018)

Di Kota Mojokerto sendiri, UMKM telah menjadi tonggak pergerakan roda perekonomian masyarakat yang signifikan. Meskipun pada kenyataannya berdasarkan dari sumber data Dinas UMKM Jawa Timur menunjukkan bahwa jumlah UMKM di kota Mojokerto masih jauh tertinggal dari kota- kota tetangga, namun hal ini tidak menjadikan hambatan bagi kota Mojokerto untuk tetap menggerakkan “gairah” ber UMKM di kalangan masyarakat yang dengan harapan dapat memajukan perekonomian Kota Mojokerto secara mandiri, terlebih di kota Mojokerto memiliki banyak daerah wisata yang tersebar di Kab. Mojokerto yang kaya akan kekayaan alam, sehingga jumlah UMKM di Kab. Mojokerto cenderung lebih tinggi di banding Kota Mojokerto yang meskipun gaungannya masih belum begitu terdengar menggelegar hingga kota tetangga. Salah satu kiat sukses dalam peningkatan UMKM di Kab. Mojokerto adalah adanya BUMDES di desa – desa wisata yang cermat dalam menanggapi kekayaan / aset desa yang dapat dimanfaatkan untuk kemandirian ekonomi desa, yang mana hal ini lah yang memacu Desa Pungging untuk membangun BUMDesa guna mewujudkan visi “ DESA MANDIRI “ .

6/25/2020 Temukan kami di :     

Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur

Home

## Data Koperasi

**DATA KERAGAAN KOPERASI**

**PERKEMBANGAN KERAGAAN KOPERASI**

NO	URAIAN	SATUAN	DESEMBER 2015
1	Tertakl Koperasi		31.180
	a. Koperasi Aktif	Unit	27.472
	b. Koperasi Tdk Aktif	Unit	3.710
2	Anggota	Org/Hop	7.622.390
3	RAT	Kop	12.343
4	Manager	Orang	7.846
5	Karyawan	Orang	149.047
6	Modal Sendiri	Rp.000	17.205.631.627
7	Modal Luar	Rp.000	39.590.073.540
8	Total Asset	Rp.000	56.795.705.167
9	Volume Usaha	Rp.000	117.194.508.403
10	SILU	Rp.000	103.574.580.677

**DATA JUMLAH KOPERASI SE-JAWA TIMUR**

NO	BENIS KOPERASI	AKTIF (UNIT)	TIDAK AKTIF (UNIT)	JUMLAH HOP (UNIT)
1	KOTA SURABAYA	1.427	184	1.611
2	GRESIK	1.090	99	1.189
3	SIDHARJO	1.151	202	1.353
4	JOMBANG	784	20	804
5	MOJOKERTO	766	77	843
6	KOTA MOJOKERTO	141	43	184
7	BOJONEGORO	1.100	36	1.136
8	TIJUBAN	827	241	1.068

/diskopukm.jatimprov.go.id/info/data-koperasi

**Gambar 1. Jumlah UMKM di Kota dan Kab. Mojokerto sumber <http://diskopukm.jatimprov.go.id/info/data-koperasi> di akses pada tanggal 25/06/2020 pukul 12.15 WIB**

Sebagai lembaga keuangan desa yang akan menjalankan bisnis keuangan (financial business) yang memenuhi kebutuhan usaha-usaha skala mikro yang dijalankan oleh pelaku usaha ekonomi Desa, BUMDesa Pungging masih harus mengawali kegiatan ekonominya dengan pengerakan Visi dan Misi BUMDesa yang bertujuan untuk mewujudkan “Desa Mandiri”, mengingat BUMDesa ini adalah BUMDesa yang baru akan berdiri, hal ini juga diimbangi dengan pengetahuan mengenai kewajiban pencatatan dan pelaporan keungan, dimana pencatatan, dan pelaporan tersebut harus dilaporkan sedikitnya satu kali setiap bulannya untuk menciptakan BUMDesa sesuai, wajar, terbuka, dan bertanggung jawab, serta wajib

melakukan pelaporan pertanggung jawaban atas perkembangan bisnis BUMDesa kepada masyarakat paling sedikit satu kali dalam satu tahun.

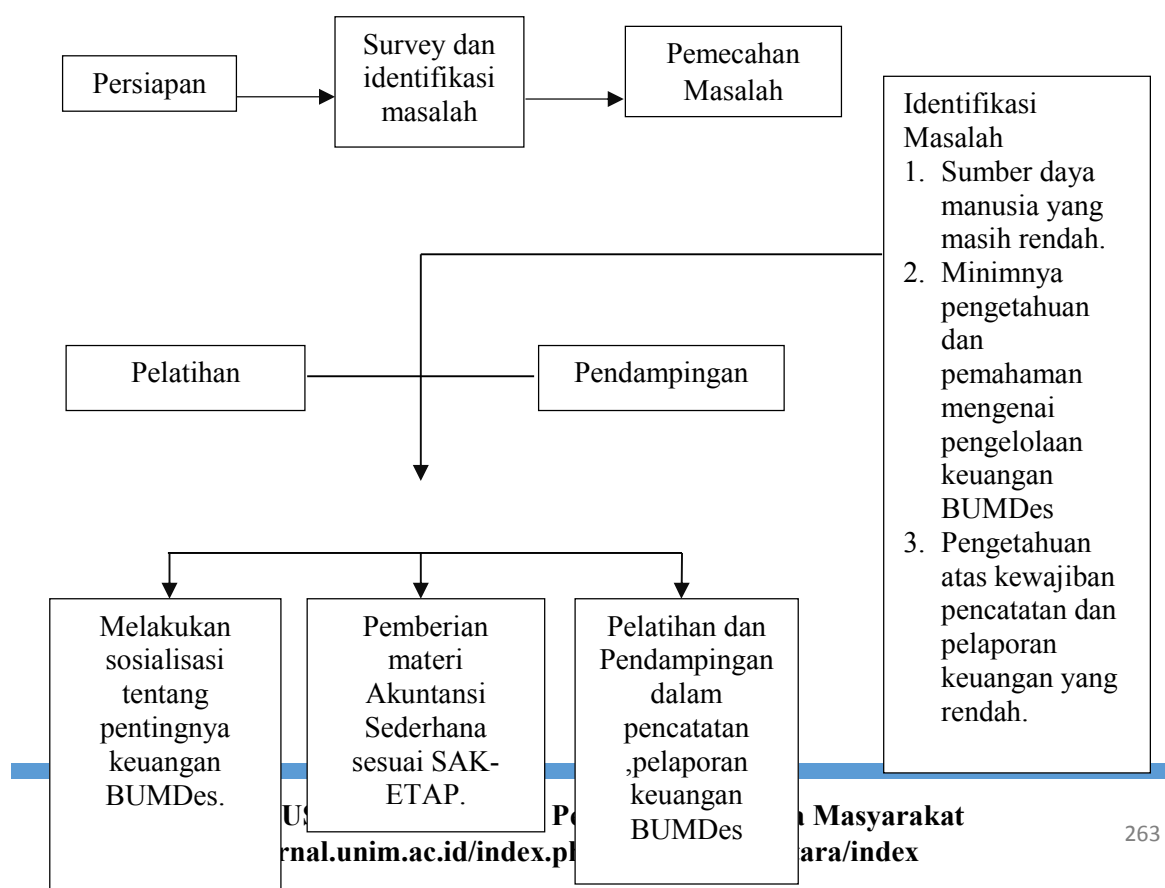
Prinsip pembukuan keuangan BUMDesa tidak jauh berbeda dengan pembukuan keuangan badan usaha pada umumnya dimana mereka harus melakukan pencatatan atau pembukuan yang arsip/dicatat secara sistematis dari transaksi yang terjadi pada setiap harinya. Pencatatan tersebut kita dapat mengetahui arus usaha dan informasi ekonomi / non ekonomi yang membantu para pihak internal ( pengurus, karyawan ) dan eksternal ( pemerintahan kabupaten, perbankan dan masyarakat ) untuk membuat suatu keputusan yang bermanfaat bagi keberlangsungan hidup usaha ( Going Concern ) serta memberikan pandangan atas rencana kedepan yang harus di benahi agar seluruh kegiatan ekonomi maupun non ekonomi dapat berjalan dengan selaras.

Hal ini yang mendorong kami untuk melakukan Pelatihan Dan Pendampingan Pencatatan, Pelaporan, BUMDES berbasis akuntansi sederhana Di Desa Pungging Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto

## METODE PELAKSANAAN

### 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

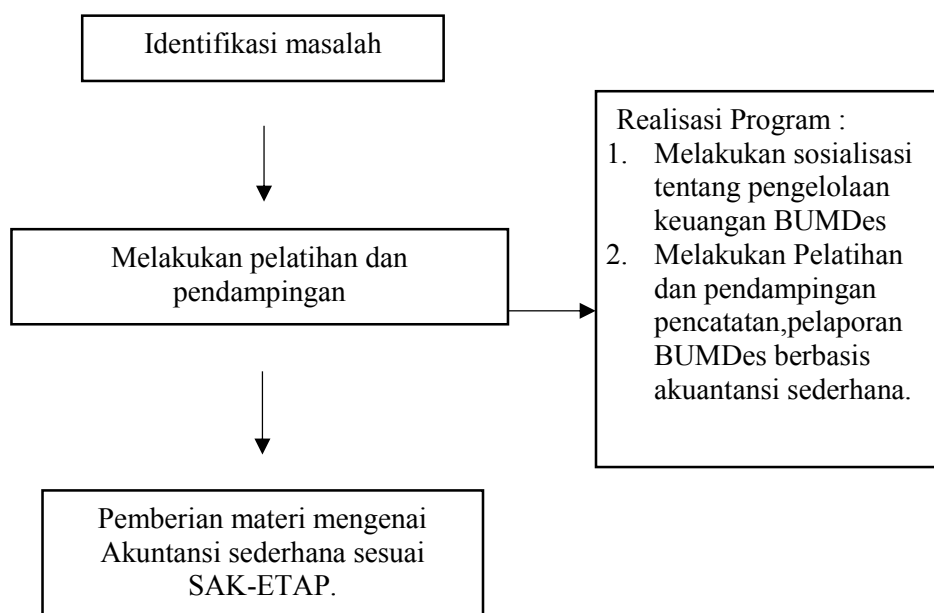
Berikut ini merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan dengan di ilustrasikan sebagai berikut:



**Gambar 2. Tahapan pelaksanaan Kegiatan**

2. Metode Pendekatan yang Ditawarkan

Berdasarkan dengan adanya indikasi permasalahan tersebut, maka metode pendekatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan serta memberikan alternatif solusi masalah bagi mitra adalah dengan memberikan berupa pelatihan dan pendampingan pencatatan, pelaporan keuangan BUMDes berbasis Akuntansi sederhana. Berikut adalah model yang diterapkan dalam metode pendekatan:



**Gambar 3. Metode Pendekatan**

3. Evaluasi pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program Evaluasi

Hasil dari semua metode yang diterapkan dari kegiatan ini diharapkan dapat mengembangkan usaha mitra dan meningkatkan pengetahuan serta kemampuan mitra dalam mengelola manajemen keuangan BUMDes. Untuk keberhasilan dalam program kegiatan ini, maka mitra perlu aktif bereperan serta dalam setiap kegiatan yang akan diselenggarakan. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pelatihan

dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes secara berkelanjutan.

Adapun sasaran kegiatan ini ialah pengelola BumDesa dan aparatur desa. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi kegiatan ini yaitu, metode ceramah digunakan narasumber untuk menjabarkan materi pengelolaan manajemen keuangan BUMDes dan metode diskusi dikombinasikan dengan metode study kasus yang digunakan pemateri untuk memperdalam materi dengan penyelesaian kasus yang sesungguhnya terjadi di lapangan, sehingga para peserta pelatihan dapat memahami dengan cepat intisari dari kegiatan pencatatan, pelaporan keuangan berbasis akuntansi sederhana .

## **HASIL DAN LUARAN**

Kegiatan pengabdian yang lakukan ini memiliki tujuan hasil dimana diharapkan para peserta timbul rasa / minat dan kesadaran untuk dapat melakukan aktifitas pencatatan, perhitungan, penyusunan serta pelaporan laporan keuangan yang sesuai dengan kaidah SAK ETAP, wajar dan akuntabel serta dapat dipertanggungjawabkan dalam rangkaian upaya meningkatkan profitabilitas dan stabilitas BUMDesa.

Sesuai dengan penjabaran lokasi kegiatan pengabdian ini dapat di uraikan bahwa peserta yang mengikuti atau yang berperana aktif dalam kegiatan ini berjumlah 15 orang terdiri dari pengelola BUMDesa dan Perangkat Desa Desa Pungging, Kecamatan Pungging , Kabupaten Mojokerto. Berikut adalah tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian :

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan dilakukan dengan membahas mengenai pembagian lingkup kerja instruktur dan pemateri untuk pelatihan dan pendampingan serta rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan.

### **2. Survey dan Identifikasi Masalah**

Tahap ini memiliki kegiatan berupa telaah situasi / observasi dan wawancara kepada mitra serta melakukan konsultasi dengan kepala desa. Observasi dan wawancara dilakukan secara langsung dengan mendatangi objek dari kegiatan ini dengan tujuan agar mempermudah dalam mengidentifikasi permasalahan yang ada

terkait dengan pengelolaan manajemen keuangan BUMDes. Setelah proses identifikasi tersebut dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa masalah yang dihadapi oleh mitra adalah minimnya pengetahuan Sumber Daya Manusia (SDM) mengenai standar pelaporan keuangan dan hal ini sebanding dengan minimnya kompetensi yang dimiliki Sumber Daya Manusi (SDM) dalam mengelola BUMDes.

### 3. Pemecahan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah tersebut, maka dapat diperoleh pemecahan masalah dengan melakukan pelatihan dan pendampingan pencatatan, pelaporan keuangan BUMDes sesuai dengan kaidah pencatatan dan pelaporan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) secara sederhana yang mana dari kegiatan ini diharapkan para peserta pelatihan dapat menjalankan bisnisnya sesuai dengan kaidah akuntansi keuangan yang berlaku sehingga laporan yang dihasilkan menjadi laporan yang sesuai, wajar dan dapat dipertanggungjawabkan.

### 4. Pelaksanaan Kegiatan

Pada kegiatan ini diperoleh hasil survey dan konsultasi dengan kepala Desa Pungging sehingga pada tanggal 20 Juni 2020 telah dilaksanakan kegiatan pelatihan manajemen keuangan laporan keuangan BumDes di Desa Pungging, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto. Pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan baik dan lancar serta didukung oleh pemerintahan desa. Peserta yang hadir berjumlah 15 orang yang terdiri dari pemerintah desa dan pengurus BUMDes. Penyampaian materi pelatihan dalam kegiatan ini disampaikan oleh Marisha Khanida, SE., M.Ak dan M. Nur Ainiyah SE., M.Ak selaku dosen Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit yang telah banyak berkecimpung dalam kegiatan pelatihan akuntansi.

Rangkaian pelaksanaan kegiatan pelatihan ini diawali dengan kegiatan pemberian materi pengantar laporan keuangan BumDesa sesuai Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), tahap selanjutnya, peserta diberikan pelatihan dan pendampingan pencatatan, perhitungan, penyusunan laporan keuangan secara detail yang disesuaikan dengan kasus yang tengah di hadaoi dilaoanangan dan di barengi dengan sesi diskusi guna memberikan masukan yang terbaik atas kesuliatan penggertian materi

## 5. Evaluasi Kegiatan

Berikut adalah hasil dari analisis yang dilakukan mengukur tingkat keberhasilan suatu program kegiatan pengabdian :

- a. Pengetahuan serta minat dari para pengelola usaha BUMDes di desa Pungging Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto tentang materi laporan keuangan.
- b. Tingkat pemahaman para pengelola usaha BUMDes yang diukur dengan partisipasi yang aktif dalam proses diskusi dan studi kasus permasalahan sesuai dengan ilustrasi soal kasus penyusunan laporan keuangan sesuai SAK-ETAP.



**Gambar 4. Opening Pelatihan Pengelolaan Manajemen Keuangan**



**Gambar 5. Penyampaian Materi kepada peserta**





**Gambar 6. Tim pengabdian dan Peserta Kegiatan Pelatihan**

Berdasarkan data di lapangan nampak bahwa para peserta kegiatan pelatihan memahami penjelasan materi yang disampaikan. Hal ini dibuktikan dengan berbagai macam pertanyaan yang diajukan serta kegiatan diskusi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil akhir yang didapat dari kegiatan pengabdian ini didapat bahwa peserta yang terdiri dari pengelola BUMDesa dan perangkat desa, Desa Pungging, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, menunjukkan bahwa peserta masih belum memiliki motivasi yang cukup dalam pembangunan stabilitas bisnis yang dikelola oleh desa tersebut. Hal ini berdampak dengan pengetahuan para pengelola dan perangkat Desa yang sangat minim atau dapat dikatakan peserta belum sama sekali memiliki keahlian dasar yang harus dimiliki oleh seorang administrator operasional maupun keuangan. Namun BUMDesa Pungging berkomitmen untuk meningkatkan minat dan potensi pengelola BUMDesa sesuai dengan ketentuan agar dapat melakukan kegiatan operasional ekonomi maupun non ekonomi dengan baik dan sesuai dengan PSAK – ETAP, simpulan di atas penulis merujuk agar kegiatan ini disosialisasikan lebih intens dan dapat berkelanjutan dikemudian hari sehingga para pengelola dan

perangkat desa dapat mahir dan cekatan dalam menghadapi permasalahan ekonomi maupun non ekonomi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agunggunanto, Edy Yusuf, and Fitri Arianti Edi Wibowo Kushartono Darwanto. 2016. "PENGEMBANGAN DESA MANDIRI MELALUI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA ( BUMDes ) Fitri Arianti Universitas Diponegoro Semarang." *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis* 13: 67–81.
- Chikmawati, Zulifah. 2019. "Peran BUMDES Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan Melalui Penguatan Sumber Daya Manusia." *Jurnal Istiqro* 5(1): 101.
- Kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). 2014. *Buku I Agenda Pembangunan Nasional*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. 2014.
- Permendes PDRT RI No. 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaan, Dan Pembubaran BUMDes. 2015.
- Reza M Zulkarnaen. 2016. "Pengembangan Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pondok Salam Kabupatenn Purwakarta. Universitas Padjajaran Bandung. " *Jurnal Aplikasi Aplikasi Iptek untuk Masyarakat Vol 1*: 1-4
- Statistik Infrastruktur Indonesia 2019 (Hasil Pemutakhiran Data Perkembangan Desa 2019). 2019.  
<https://www.bps.go.id/publication/2019/12/26/56081f4fcfe5621bc3129c33/statistik-infrastruktur-indonesia-2019--hasil-pemutakhiran-data-perkembangan-desa-2019-.html>.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Wijaya, David. 2018. *BUM Desa : Badan Usaha Milik Desa*. 1st ed. Yogyakarta: Gava Media, 2018.